Kumpulan Modul

UNTUK MAHASISWA

KEDOKTERAN TROPIS

Diberikan pada

Mahasiswa

Semester 7

KEDOKTERAN TROPIS
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS HASANUDDIN MAKASSAR
2021

DAFTAR ISI

Pendahuluan.....2

Daftar Nama Narasumber.....3

Tugas Mahasiswa… 4

Proses Pemecahan Masalah..... 5

Modul :

1. Demam (penyusun: Sitti Wahyuni dan Halim Mubin) 7
2. Lesu (penyusun Sitti Wahyuni).....11
3. Bercak putih pada kulit 16
4. Bercak merah pada kulit..... 20

PENDAHULUAN

Kumpulan modul ini diberikan untuk mahasiswa yang mengambil mata kuliah Kedokteran Tropis pada semester VI. Tujuan instruksional umum (TIU) dan tujuan instruksional khusus (TIK) yang disajikan pada setiap modul dimaksudkan agar mahasiswa mengetahui tujuan pembelajaran dari setiap modul dan tidak terjadi penyimpangan dari tujuan diskusi sehingga dapat tercapai kompetensi minimal yang diharapkan.

Skenario yang diikuti dengan strategi pembelajaran untuk setiap modul memungkinkan mahasiswa untuk mengerti tahap tahap pembelajaran. Nama sumber bacaan juga disajikan untuk setiap modul sehingga mahasiswa dapat mencari sendiri informasi yang diinginkan. Untuk mempermudah komunikasi antara mahasiswa dan nara sumber, dikumpulan modul ini juga disajikan nama narasumber dan bagaimana menghubungi yang bersangkutan.

Tugas mahasiswa, proses penyelesaian masalah, jadwal kegiatan, bagaimana diskusi panel dilakukan dan format penulisan laporan yang terdapat dalam kumpulan modul ini untuk memperjelas kegiatan yang dilakukan pada proses belajar dan cara pelaporannya. Dibagian akhir disajikan contoh lembaran kerja mahasiswa sehingga mahasiswa dapat mencatat dengan jelas informasi yang didapatkan dari diskusi, kuliah, praktikum, CSL yang dan menghubungkannya dengan skenario pada setiap modul. Lembaran ini dapat diperbanyak sendiri sesuai jumlah modul yang didiskusikan.

Penyusun mengharapkan kumpulan modul ini dapat membantu mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mata kuliah kedokteran tropis.

DAFTAR NAMA NARA SUMBER

No	Nama Dosen	Bagian	Email	Telfon
1	Prof.DR. dr. H. Halim Mubin, M.Sc., Sp.PD.	Ilmu Penyakit Dalam	halimmubin@yahoo.com	Rmh :0411-453458 Hp : 0811-412415
2.	Prof. dr. Mochammad Hatta, Ph.D., Sp.MK.	Mikrobiologi	hattaram@indosat.net.id	Hp : 0819-4246164 Hp : 0411-5054286
3.	Prof. DR. dr. Assaad Maidin, Msc. Sp.MK.	Mikrobiologi		
4.	dr. Muh. Nasrum Massi, PhD.	Mikrobiologi	nasrumm@hotmail.com	
5.	dr. Andarias Mangali, MsC	Parasitologi	andarias_mangali@yahoo.com	Rmh : 0411-585558 Hp : 08124250850
6	dr. Djayalangkara A.Said	Parasitologi		Hp : 081586230658
7	dr. Syafruddin, PhD.	Parasitologi	din@eijkman.go.id	Hp : 081316569684
8	dr. Sitti Wahyuni, Ph.D.	Parasitologi	wahyunim@indosat.net.id	Hp : 0411-5085396
9	dr. Isra Wahid, PhD.	Parasitologi	israwahid@lycos.com	Rmh: 0411-8211242 Hp: 0411-5017804
10	dr. Chaerani Rasyid, M.Kes, Sp.PD	Ilmu Gizi	giziuh@indosat.net.id	Ktr : 0411-585706 Puji: 0411-586545
11.	dr. Herry D. Nawing, Sp.A (K)	Ilmu Kesehatan Anak	herrynawing@yahoo.com bukauh@indo.net.id bikauh@indosat.net.id	Hp : 08194130075 Hp : 0811441016 Praktek : 0411-322738 RS : 0411-584-461 Fax: 0411-584-461
12.	dr. H. Muhammad Ikhsan, MS, PKK.	IKM & IKK	ikmikkunhas@yahoo.com	Ktr : 0411-504-0011 Hp : 0811-444-077
13.	dr. Darwis, Sp. Rad (K)	Radiologi		Ktr: 0411-581666 08152406078
14.	Prof. DR. Dr. Dali Amiruddin, Sp.KK (K)	Ilmu Penyakit Kulit &Kelamin	dali01@indosat.net.id	Hp: 08194229858
15	Prof.DR.dr.Johana Kandouw, Sp.PA.	Patologi Anatomi	masadah@hotmail.com patologi@indosat.net.id	Rmh : 0411-434649 HP: 0811-463-126 Fax (R) : 0411-580100 Fax (PA) : 330313
16	dr. H. M. Tahir Abdullah, MSc, MSPH.	IKM dan IKK		
17	dr. Paulus Kurnia, MS	Farmakologi		
18	DR. dr. Fatmawati B.	Farmakologi		
19	dr. Firdaus Hamid	Mikrobiologi	firdaushamid@yahoo.com	
20	dr. Ruland D.N. Pakasi Sp.PK.	Patologi Klinik	Rulie118@msn.com	0411-872006 0811-464430
21	dr. Baedah Madjid, MSc. Sp. MK	Mikrobiology		0411-5702491
22	dr. Louis Kwandow, Sp.S (K)	Neurology		0812-4224635
22	dr. Ratnawati	Parasitologi	hattaram@indosat.net.id	Hp : 0411-5054286

23	dr. Farida Tabri, Sp.KK. (K)	Ilmu Penyakit Kulit &Kelamin		
24	dr. Anni Adriani, Sp.KK	Ilmu Penyakit Kulit &Kelamin		
25	dr. Sri Vitayani, Sp.KK	Ilmu Penyakit Kulit &Kelamin		Hp :

TUGAS MAHASISWA

1. Setelah membaca dengan teliti skenario modul tersebut mahasiswa harus mendiskusikan kasus tersebut pada satu kelompok diskusi terdiri dari 12 – 15 orang, dipimpin oleh seorang ketua dan seorang penulis yang dipilih oleh anda sendiri. Ketua dan sekretaris ini sebaiknya berganti-ganti pada setiap kali diskusi. Diskusi kelompok ini bisa dipimpin oleh seorang tutor atau dilakukan secara mandiri oleh kelompok.

2. Melakukan aktivitas pembelajaran individual di perpustakaan dengan menggunakan buku ajar, majalah, slide, tape atau video, dan internet, untuk mencari informasi tambahan.

3. Melakukan diskusi kelompok mandiri (tanpa tutor) , melakukan curah pendapat bebas antar anggota kelompok untuk menganalisa dan atau mensintese informasi dalam menyelesaikan masalah.

4. Berkonsultasi pada nara sumber yang ahli pada permasalahan dimaksud untuk memperoleh pengertian yang lebih mendalam (tanpa pakar).

5. Mengikut kuliah khusus (kuliah pakar) dalam kelas untuk masalah yang belum jelas atau tidak ditemukan jawabannya.

6. Melakukan latihan dilaboratorium keterampilan klinik dan praktikum di laboratorium parasitologi, mikrobiologi,p Patologi klinik dan patologi anatomi .

PROSES PEMECAHAN MASALAH

Dalam diskusi kelompok dengan menggunakan metode curah pendapat dan diskusi, anda diharapkan memecahkan problem yang terdapat dalam scenario ini, yaitu dengan mengikuti 7 langkah penyelesaian masalah di bawah ini.

Berdasarkan skenario diatas, lakukanlah langkah-langkah di bawah ini:

1. Klarifikasi semua istilah yang asing (bila ada)
2. Tentukan masalah (aspek atau konsep) pada skenario di atas yang tidak anda mengerti. Buat pertanyaan tentang hal tersebut.
3. Dengan menggunakan pengetahuan masing-masing, jawablah atau jelaskanlah salah tersebut.
4. Cobalah membuat menyusun penjelasan tersebut secara sistimatik
5. Tentukan masalah-masalah yang belum terjawab dengan baik dan jadikanlah hal tersebut sebagai tujuan pembelajaranmu selanjutnya.
6. Untuk menjawab atau memecahkan masalah tersebut, carilah informasi yang diperlukan sebanyak-banyaknya dari kepustakaan, pakar, dan lain-lain sumber informasi.
7. Diskusikan dan lakukan sintese dari semua informasi yang anda temukan.

Penjelasan :

Bila dari hasil evaluasi laporan kelompok ternyata masih ada informasi yang diperlukan untuk sampai pada kesimpulan akhir, maka proses 5 dan 6 bisa diulangi, dan selanjutnya dilakukan lagi langkah 7.

Langkah 5 dan 6 di atas bisa diulang-ulang di luar tutorial, dan setelah informasi dianggap cukup maka pelaporan dilakukan dalam diskusi akhir, yang biasanya dilakukan dalam bentuk diskusi panel dimana semua pakar duduk bersama untuk memberikan penjelasan atas hal-hal yang masih belum jelas.

KEGIATAN

Sebelum dilakukan pertemuan antara kelompok mahasiswa dan tutor, mahasiswa dibagi menjadi kelompok-kelompok diskusi yang terdiri dari 15-17 orang tiap kelompok.

1. Pertemuan pertama dalam kelas besar dengan tatap muka satu arah untuk **penjelasan** dan tanya jawab. **Tujuan** : menjelaskan tentang modul dan cara menyelesaikan modul.
2. Pertemuan kedua : **diskusi tutorial 1** dipimpin oleh mahasiswa yang terpilih menjadi ketua dan penulis kelompok, serta difasilitasi oleh tutor . **Tujuan** :
   - Brain-storming untuk proses 1 – 5
   - Pembagian tugas
3. Pertemuan ketiga : **diskusi tutorial 2** seperti pada tutorial 1. **Tujuan**: untuk melaporkan informasi baru yang diperoleh dari pembelajaran mandiri dan melakukan klasifikasi, analisa dan sintese dari semua informasi. Pada diskusi ini setiap kelompok sudah membawa poster yang berisi laporan diskusi kelompok. Setiap mahasiswa yang masuk pada diskusi tutorial kedua sudah membawa resume dari tugas yang diberikan dan lembaran kerja masing masing. Buku ajar atau referensi boleh dibawa pada pertemuan ini dan fungsinya untuk memastikan adanya sumber informasi tersebut tetapi tidak untuk dibaca diruang diskusi.
4. Belajar mandiri. **Tujuan**: untuk mencari informasi baru yang diperlukan.
5. **Diskusi mandiri** ; dengan proses sama dengan diskusi tutorial. Bila informasi telah cukup, diskusi mandiri digunakan untuk membuat laporan penyajian dan laporan tertulis. Diskusi mandiri bisa dilakukan berulang-ulang diluar jadwal.
6. **Pertemuan terakhir**: diskusi panel dan tanya pakar. Tujuan: untuk melaporkan hasil analisa dan sintese informasi yang ditemukan untuk menyelesaikan masalah pada skenario. Bila ada masalah yang belum jelas atau kesalahan persepsi, bisa diselesaikan oleh para pakar yang hadir pada pertemuan ini. Pada diskusi panel tiap kelompok menyajikan satu diagnosis

untuk setiap skenario yang diberikan dan dibuat dalam bentuk powerpoint.

MODUL I

DEMAM

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan penyakit-penyakit yang ditandai dengan demam, etiologi, patomekanisme terjadinya, cara mendiagnosis dan penatalaksanaannya.

Skenario :

Seorang laki-laki berumur 22 tahun datang ke puskesmas dengan keluhan demam selama seminggu, selera makan kurang dan disertai sakit kepala. Sepuluh hari yang lalu penderita baru datang dari Papua.

BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI SELAIN BAHAN KULIAH DAN HANDOUT

1. Mc Graw Hill. Current Medical, Diagnosis and Treatment, 40th ed, Tierney LM (Eds), 2001 (ISBN 0-07- 116332-8)
2. Braunwald. Harrison's Principles of Internal Medicine. 15th Ed, New York, 2001 (ISBN 0-07-116244-5)
3. Nainggolan L, Widodo D: Demam: Patofisiologu dan Penatalaksanaan, Bunga Rampai Penyakit Infeksi, Wododo, Pohan (eds),Divisi Peny. Tropik dan Infeksi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, FKUI, Jakarta. 1- 11, 2004.
4. Darmansyah I dan Suherman SK: Penatalaksanaan demam, Bagian Farmakologi dan IDI Cabang Jakarta, Jakarta
5. Brown HW. Basic Clinical Parasitology. Meredith Corporation, 1st edition since 1969, Appleton-Century- Croft. Educational Division, Meredith Corporation, New York.
6. Zaman V. and LOH AK. Handbook of Medical Parasitology. ADIS Health Science Press, New York, Tokyo, Mexico, Sydney, Auckland, Hong Kong, 1982.
7. WHO. Basic Laboratory Methods in Medical Parasitology. WHO Library Catalog in Publication Data. Geneva, 1991 (ISBN 92-4-154410-4)
8. Jeffrey HC and Leach RM. Atlas of Medical Helminthology and Protozoology. Churchill Livingstone, Edinburg, 1983.
9. Goodmen and Gilman. The Pharmacologal. 9th ed, New York, Mc Grow, 1996.
10. Farmacology & Therapy. edisi 4, 1995.
11. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 5th ed. New York: McGraw-Hill 1999.
12. Baker FJ and Breach MR. Medical Microbiology Techniques. Butterworth, London, 1980.
13. Davis BD, et al. Microbiology, 3rd edition. Harper and Row, Maryland, 1980.
14. Virella G. Microbiology and Infectious Diseases. 3rd Edition, Williams and Williams, Tokyo, 1997.
15. Behrman RE, Kliegman RM and Jenson HB. Nelson textbook of pediatrics, 16th ed. WB Saunders Co. Philadelphia, 2000.
16. Feigin RD and Cherry JD. Textbook of pediatric infectious diseases, 2nd ed. WB Saunders Co. Philadelphia, 1987.
17. Krugman S, Katz SL, Gershon AA and Wilfert CM. Infectious diseases of children, 8th ed.
18. Mahan LK, Arlin M and Krauses. Food nutrition & diet therapy. Philadelphia, WB Saunders Company, 8th, 1990.
19. Goodhartm RSME. Modern nutrition in health and disease. Lee Ferbeger, Philadelphia, 2000.
20. Nasri NN. Epidemiology Dasar. Pt Rineke Cipta, Jakarta. 1997

Catatan :

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

……………………………………………………………………………………………………
…………

.....
.....
.....

MODUL I

LESU

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan penyakit -penyakit yang ditandai dengan lesu, etiologi, patomekanisme terjadinya, cara mendiagnosis dan penatalaksanaannya.

Skenario :

Seorang anak perempuan berumur 8 tahun diantar ibunya ke puskesmas dengan keluhan lesu. Gejala ini juga disertai dengan penurunan nafsu makan dan tidak mempunyai keinginan belajar dan bermain. Keadaan ini dialami oleh anak tersebut sejak 8 bulan yang lalu sejak pulang dari berlibur di kampungnya di Kabupaten Mamuju selama 1 bulan.

BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI SELAIN BAHAN KULIAH DAN HAND OUT

1. Mc Graw Hill. Current Medical, Diagnosis and Treatment, 40th ed, Tierney LM (Eds), 2001 (ISBN 0-07- 116332-8)
2. Braunwald. Harrison's Principles of Internal Medicine. 15th Ed, New York, 2001 (ISBN 0-07-116244-5)
3. Nainggolan L, Widodo D: Demam: Patofisiologu dan Penatalaksanaan, Bunga Rampai Penyakit Infeksi, Wododo, Pohan (eds),Divisi Peny. Tropik dan Infeksi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, FKUI, Jakarta. 1- 11, 2004.
4. Darmansyah I dan Suherman SK: Penatalaksanaan demam, Bagian Farmakologi dan IDI Cabang Jakarta, Jakarta
5. Brown HW. Basic Clinical Parasitology. Meredith Corporation, 1st edition since 1969, Appleton-Century- Croft. Educational Division, Meredith Corporation, New York.
6. Zaman V. and LOH AK. Handbook of Medical Parasitology. ADIS Health Science Press, New York, Tokyo, Mexico, Sydney, Auckland, Hong Kong, 1982.
7. WHO. Basic Laboratory Methods in Medical Parasitology. WHO Library Catalog in Publication Data. Geneva, 1991 (ISBN 92-4-154410-4)
8. Jeffrey HC and Leach RM. Atlas of Medical Helminthology and Protozoology. Churchill Livingstone, Edinburg, 1983.
9. Goodmen and Gilman. The Pharmacologal. 9th ed, New York, Mc Grow, 1996.
10. Farmacology & Therapy. edisi 4, 1995.
11. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 5th ed. New York: McGraw-Hill 1999.
12. Baker FJ and Breach MR. Medical Microbiology Techniques. Butterworth, London, 1980.
13. Davis BD, et al. Microbiology, 3rd edition. Harper and Row, Maryland, 1980.
14. Virella G. Microbiology and Infectious Diseases. 3rd Edition, Williams and Williams, Tokyo, 1997.
15. Behrman RE, Kliegman RM and Jenson HB. Nelson textbook of pediatrics, 16th ed. WB Saunders Co. Philadelphia, 2000.
16. Feigin RD and Cherry JD. Textbook of pediatric infectious diseases, 2nd ed. WB Saunders Co. Philadelphia, 1987.
17. Krugman S, Katz SL, Gershon AA and Wilfert CM. Infectious diseases of children, 8th ed.
18. Mahan LK, Arlin M and Krauses. Food nutrition & diet therapy. Philadelphia, WB Saunders Company, 8 th, 1990.
19. Goodhartm RSME. Modern nutrition in health and disease. Lee Ferbeger, Philadelphia, 2000.
20. Nasri NN. Epidemiology Dasar. Pt Rineke Cipta, Jakarta. 1997.
21. WHO. International statistical classification of diseases and related health problems. 10th ed, vol 1, WHO, Geneva, 1992

Catatan :

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

MODUL II

BERCAK PUTIH PADA KULIT

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah selesai mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan tentang penyakit-penyakit tropis yang menyebabkan gejala bercak putih pada kulit (hipopigmentasi), patomekanisme, gejala klinik, kerusakan jaringan yang diakibatkan, cara diagnosis dan penatalaksanaan dari penyakit-penyakit tersebut.

Skenario :

Seorang laki-laki berumur 37 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan muncul bercak putih di dada, perut, dan lengan atas kiri berbentuk bulat lonjong disertai sisik halus dengan diameter 3-4 cm. Keluhan dialami sejak 6 bulan yang lalu, awalnya kecil dan makin melebar. Status dermatologi bercak tampak kering, tidak berambut halus dan kurang jelas jika diraba dibandingkan kulit sekitarnya.

BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI SELAIN BAHAN KULIAH DAN HAND OUT

1. Baron, JD; Peterson, LR; Finegold, SM: *Bailey* & Scott's *Diagnostic Microbiology*, 9th edition, Mosby, Sydney, 1994.
2. Brooks, GF; Butel, JS; Morse, SA: J*awezt, Melnick, & Adelberg's Medical Microbiology,* 23rd Edition, International Edition, McGraw-Hill, Kuala Lumpur, 2004.
3. Cohen, J., et all: *Infectious Diseases,* Volume 1, 2nd Edition, Mosby, Sydney, 2004.
4. Ryan, KJ; Ray CG: *Sherris Medical Microbiology,* an Introduction to Infectious Diseases, 4th Edition, McGraw-Hill, Singapore, 2004.
5. Joklik, WK; Willett, HP; Amos, DB; Wilfret, CM: *Zinsser Microbiology,* 20th Edition, Appleton & Lange, Connecticut, 1992.
6. Virella, G.: *Microbiology and Infectious Diseases*, 3rd Edition, WIliams & Wilkins, Tokyo, 1997.
7. Mc Graw Hill. Current Medical, Diagnosis and Treatment, 40th ed, Tierney LM (Eds), 2001 (ISBN 0-07-116332-8)
8. Braunwald. Harrison's Principles of Internal Medicine. 15th Ed, New York, 2001 (ISBN 0-07-116244-5)
9. Klenk AS, Martin AG, Hefferman MP. Yeast Infection: Candidiasis, Pityriasis (Tinea) Versicolor. Dermatology in general Medicine, 5th ed. London, Mc Graw Hill, 2003 : 2014-6.
10. Hasting RC. Leprosy. 2nd ed. Tokyo : Churchill Livingstone. 1994.
11. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta : Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, 2002.
12. Ilmu Penyakit Kulit. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, 2003.
13. Kusta. Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin, Makassar, 2004.
14. Goodmen and Gilman. The Pharmacologal. 9th ed, New York, Mc Grow, 1996.
15. Farmacology & Therapy. edisi 4, 1995.
16. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 5th ed. New York: McGraw-Hill 1999.
17. Baker FJ and Breach MR. Medical Microbiology Techniques. Butterworth, London, 1980.
18. Davis BD, et al. Microbiology, 3rd edition. Harper and Row, Maryland, 1980.
19. Virella G. Microbiology and Infectious Diseases. 3rd Edition, Williams and Williams, Tokyo, 1997.
20. Nasri NN. Epidemiology Dasar. Pt Rineke Cipta, Jakarta. 1997.
21. WHO. International statistical classification of diseases and related health problems. 10th ed, vol 1, WHO, Geneva, 1992
22. Rubin & Farber. Pathology. J.B.Lippincott company, 1988
23. Robbins. Pathologic Basis of Disease. 5th Ed, WB Saunders Company, 1994.

Catatan :

……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………
……
…………

MODUL II

BERCAK MERAH PADA KULIT

Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah mempelajari modul ini mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan penyakit-penyakit yang menyebabkan gejala bercak merah pada kulit, etiologi, patomekanisme terjadinya, cara mendiagnosis dan penatalaksanaan penyakit dengan gejala bercak merah pada kulit

Skenario **:**

Seorang Pria berusia 35 tahun datang ke Puskesmas dengan keluhan bercak kemerahan yang bertambah luas pada daerah bokong dialami sejak 2 minggu lalu, riwayat pekerjaan sebagai sopir angkutan.

BAHAN BACAAN & SUMBER INFORMASI SELAIN BAHAN KULIAH DAN HAND OUT

1. Mc Graw Hill. Current Medical, Diagnosis and Treatment, 40th ed, Tierney LM (Eds), 2001 (ISBN 0-07- 116332-8)
2. Braunwald. Harrison's Principles of Internal Medicine. 15th Ed, New York, 2001 (ISBN 0-07-116244-5)
3. Nainggolan L, Widodo D: Demam: Patofisiologu dan Penatalaksanaan, Bunga Rampai Penyakit Infeksi, Wododo, Pohan (eds),Divisi Peny. Tropik dan Infeksi, Departemen Ilmu Penyakit Dalam, FKUI, Jakarta. 1- 11, 2004.
4. Darmansyah I dan Suherman SK: Penatalaksanaan demam, Bagian Farmakologi dan IDI Cabang Jakarta, Jakarta
5. Brown HW. Basic Clinical Parasitology. Meredith Corporation, 1st edition since 1969, Appleton-Century- Croft. Educational Division, Meredith Corporation, New York.
6. Zaman V. and LOH AK. Handbook of Medical Parasitology. ADIS Health Science Press, New York, Tokyo, Mexico, Sydney, Auckland, Hong Kong, 1982.
7. WHO. Basic Laboratory Methods in Medical Parasitology. WHO Library Catalog in Publication Data. Geneva, 1991 (ISBN 92-4-154410-4)
8. Jeffrey HC and Leach RM. Atlas of Medical Helminthology and Protozoology. Churchill Livingstone, Edinburg, 1983.
9. Goodmen and Gilman. The Pharmacologal. 9th ed, New York, Mc Grow, 1996.
10. Farmacology & Therapy. edisi 4, 1995.
11. Fitzpatrick's Dermatology in General Medicine. 5th ed. New York: McGraw-Hill 1999.
12. Baker FJ and Breach MR. Medical Microbiology Techniques. Butterworth, London, 1980.
13. Davis BD, et al. Microbiology, 3rd edition. Harper and Row, Maryland, 1980.
14. Virella G. Microbiology and Infectious Diseases. 3rd Edition, Williams and Williams, Tokyo, 1997.
15. Behrman RE, Kliegman RM and Jenson HB. Nelson textbook of pediatrics, 16th ed. WB Saunders Co. Philadelphia, 2000.
16. Feigin RD and Cherry JD. Textbook of pediatric infectious diseases, 2nd ed. WB Saunders Co. Philadelphia, 1987.
17. Krugman S, Katz SL, Gershon AA and Wilfert CM. Infectious diseases of children, 8th ed.
18. Mahan LK, Arlin M and Krauses. Food nutrition & diet therapy. Philadelphia, WB Saunders Company, 8 th, 1990.
19. Goodhartm RSME. Modern nutrition in health and disease. Lee Ferbeger, Philadelphia, 2000.
20. Nasri NN. Epidemiology Dasar. Pt Rineke Cipta, Jakarta. 1997.
21. WHO. International statistical classification of diseases and related health problems. 10th ed, vol 1, WHO, Geneva, 1992

Catatan :

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....

....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....
....